

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENGGUNAKAN APD DI PUSKESMAS TANJUNG BOTUNG

Andrie Martondi Nasution¹, Juliana Lubis², Nurhanifah Siregar³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email : martondiandrie@gmail.com

ABSTRAK

Alat pelindung diri digunakan sangat penting dalam melindungi permukaan kulit, hidung dan penglihatan dari cairan yang menetes. Penularan yang patogen seperti tangan merupakan bagian tubuh yang mudah menularkan. Menggunakan sarung tangan sebagai proses kebersihan tangan perlu melindungi petugas kesehatan agar terhindar dari penyebaran bahkan penularan penyakit. Penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas pada bulan Januari – Juli 2023 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD di Puskesmas Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023. Uji yang digunakan adalah uji univariat dan bivariat, dengan menggunakan uji Chisquare pada $p=0,005$. Hasil penelitian adalah ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD di Puskesmas Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023 dengan nilai ($p=0,009$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawat, Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

The use of personal protective equipment is very important in protecting the surface of the skin, nose and eyesight from dripping fluids. Pathogenic infections such as hands are parts of the body that are easily transmitted. Using gloves as a hand hygiene process needs to protect health workers from spreading and even transmitting disease. The research used was analytical survey research conducted at the Tanjung Botung Community Health Center, Barumun District, Padang Lawas Regency in January – July 2023 which aimed to determine the effect of knowledge on nurses' behavior in using PPE at the Tanjung Botung Community Health Center, Barumun District, Padang Lawas Regency in 2023. The test used were univariate and bivariate tests, using the Chisquare test at $p = 0.005$. The results of the research are that there is an influence of knowledge on nurses' behavior in using PPE at the Tanjung Botung Community Health Center, Barumun District, Padang Lawas Regency in 2023 with a value of ($p=0.009$).

Keywords: Knowledge, Nurses, Personal Protective Equipment

1. PENDAHULUAN

Petugas medis mempunyai peran sangat penting dalam menaikkan manfaat fasilitas kesehatan diberikan untuk masyarakat yang setingg-tingginya, yang merupakan tabungan untuk meningkatkan SDM yang maksimal secara kehidupan bermasyarakat dan pendapatan. K3 merupakan kegiatan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kecelakaan kerja dan salah satu dari misi dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman. Penderita dalam kecelakaan kerja dirugikan dan pemilik kerja dirugikan, namun demikian dapat terganggunya proses kerja dalam menghasilkan barang dan terganggunya lingkungan sekitar dan berefek kepada masyarakat sekitar.

Alat pelindung diri dalam penggunaannya bagi perawat sangat berpengaruh terhadap penularan penyakit. Resiko tertular oenyakit bagi perawat akan semakin bertambah jika penggunaan pelindung diri diabaikan begitu saja, maka akan menyebabkan resiko infeksi bagi perawat. Hepatitis dan HIV AIDS juga menyerang perawat apabila tidak menggunakan alat pelindung diri yang disebabkan terkena cairan tubuh pasien (Khairunnisak, 2017)

Menggunakan alat pelindung diri (APD) sangat penting dalam melindungi selaput lendir mulut, hidung dan mata dari tetesan dan cairan yang terkontaminasi. Tangan diketahui patogen menularkan ke bagian tubuh dan ke individu lainnya. Kebersihan tangan dan memakai sarung tangan sangat penting untuk melindungi petugas kesehatan agar terhindar dari penyerangan penyakit kepada orang lain. Menggunakan penutup wajah, pelindung kaki dan penutup kepala juga sangat penting untuk mencegah penularan penyakit kepada petugas kesehatan (FERUSGEL, 2018)

Penelitian tersebut bearah dengan yang diteliti Salma Adila, 2018 yang mennjukkan keterkaitan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada

perawat (Putri et al., 2018). Ketersediaan alat yang dapat melindungi diri yang sesuai standar yang ada dan tidak menjadi persyaratan pekerja akan memakainya, ini menjadi dasar alasan dalam menggungkannya. Perilaku perawat menggunakan alat untuk melindungi dirinya saat melakukan pekerjaan di pengaruhi oelh 3 faktor yaitu pengetahuan, sikap dan sarana yang ada (Notoadmojo, 2010)

Observasi yang dilakukan dilapangan masih ada ditemukan perawat puskesmas yang dalam melakukan tindakan kepada pasien kurang lengkap dalam menggunakan pelindung diri. Disisi lain puskesmas sudah menetapkan standar dalam melakukan tindakan saat bekerja, kemungkinan disebabkan masih kurangnya sosialisasi dan kesadaran pekerja dalam menjalankan aturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku perwat dalam menggunakan APD di puskesmas tangjung botung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan perilaku perawat dalam menggunakan APD di Puskesmas Tanjung Botung. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada Puskesmas Tanjung Botung Tahun 2023 berjumlah 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan perawat baik sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas pengetahuan perawat kurang baik sebanyak 13 orang (43,3%). Mayoritas Perilaku perawat menggunakan APD sebanyak 10 orang (33.3%) dan minoritas Perilaku perawat tidak menggunakan APD sebanyak 20 orang (66.7%).

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Menggunakan APD

No	Pengetahuan	Perilaku Perawat dalam menggunakan APD				Jumlah		P
		Menggunakan		Tidak Menggunakan				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	9	90	8	40	17	56.6	0.009
2.	Kurang baik	1	10	12	60	13	43.3	
Total		10	100	20	100	30	100	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan perawat baik sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas pengetahuan perawat kurang baik sebanyak 13 orang (43,3%). Hasil penelitian hubungan pengetahuan terhadap Perilaku perilaku perawat dalam menggunakan APD dengan hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap Perilaku perilaku perawat dalam menggunakan APD di Puskesmas Tanjung Botung Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023 dengan nilai $p=0.009 < p=0.05$.

Sebuah perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan sebab perilaku ini terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat. Salah satu wujud dari perilaku adalah pengetahuan. 4.

Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri di Rumah sakit umum daerah ambarawa, ditemukan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri dengan nilai $p=0.008$ (Fridalni & Rahmayanti, 2021)

Menurut asumsi peneliti, terdapatnya hubungan pengetahuan dengan perilaku dalam menerapkan APD terhadap

pengecahan infeksi nosokomial karena pengetahuan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perilaku responden dalam menggunakan APD. Hal ini dapat dilakukan dengan pemasangan poster keselamatan kerja tentang APD karena pengetahuan dalam penggunaan alat pelindung diri yang baik dan aman mutlak dimiliki oleh responden.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, bila pekerja mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap potensi ataupun sumber bahaya yang ada di lingkungan kerjanya, maka individu tersebut akan cenderung membuat suatu keputusan yang salah, dalam hal ini perilaku penggunaan APD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor berpengaruh (predisposing factors) yang mendorong atau menghambat individu untuk berperilaku (dalam hal penggunaan APD).

KESIMPULAN

1. Mayoritas pengetahuan perawat baik sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas pengetahuan perawat kurang baik sebanyak 13 orang (43,3%).
2. Mayoritas Perilaku perawat menggunakan APD sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas Perilaku perawat tidak menggunakan APD sebanyak 20 orang (66,7%).

3. Ada hubungan pengetahuan terhadap Perilaku perilaku perawat dalam menggunakan APD di Puskesmas Tanjung Botung Tahun 2023 dengan nilai $p=0.009 < p=0.05$.

5. REFERENSI

- ferusgel, A. (2018). Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Tenaga Kesehatan Perawat Di Rsud Dr. Rm. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), 85–92.
- Fridalni, N., & Rahmayanti, R. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(1), 46–50.
- Khairunnisak, P. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Apd Perawat Rs Islam Ibnu Sina Bukittinggi. *Jurnal Human Care*, 2(2), 1–11.
- Notoadmojo, 2010. (2010). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*.
- Putri, S. A., Widjanarko, B., & Shaluhayah, Z. (2018). Faktor-fakto yang berhubungan dengan tingkat Kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat Pelindung diri (APD) di RSUP DR. Kariadi Semarang (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap Merak). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 800–808.